

MENGUKUR ADOPSI *FINTECH* UNTUK MENDUKUNG USAHA BAGI MITRA PELAKU UMKM BINAAN YAYASAN PALMA SEJAHTERA DI JAKARTA

**Eko Retno Indriyarti^{1)*}, Farah Margaretha Leon²⁾, Yosephina Purba³⁾, Siti Murdiah⁴⁾, dan
 Batara Alexander Liberty⁵⁾**

¹⁻⁵⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

Diterima: 6 Januari 2022 / Disetujui: 14 Maret 2022

ABSTRACT

One of the problems that often occur in micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Indonesia is capital. Moreover, during the COVID-19 pandemic, where the limitations of running a business and the limitations of community mobility are unavoidable obstacles that cause business turnover to be hampered. During this problem, an opportunity arose from the development of financial technology (fintech) which offers various solutions, one of which is online financing for businesses. This aims to support existing businesses ranging from capital to operations and business marketing. This is the background for the implementing team for community service activities from the Faculty of Economics and Business, Trisakti University to provide counseling to MSME actors to increase knowledge of this form of fintech. This activity took place on December 20, 2021, by providing counseling to 25 MSME actors assisted by the Palma Sejahtera Foundation located in Palmerah, West Jakarta. From the activity carried out, participants felt that the material provided was interesting, the material was easy to understand, and the material provided could increase knowledge and abilities. The participants also considered that the appointed resource persons had competence with the material presented and could convey the material. Overall, the participants were satisfied with the implementation of this community service activity. In addition, from a brief measurement carried out, MSME actors in these fostered partners still depend on security factors to be able to adopt the fintech platform. In addition, participants are also still dependent on a series of perceived ease-of-use factors for the fintech platform.

Keywords: *financial technology, counseling, partners*

ABSTRAK

Salah satu permasalahan yang sering terjadi pada pelaku usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) di Indonesia adalah permodalan. Terlebih lagi di masa pandemic COVID-19 dimana keterbatasan menjalankan usaha dan keterbatasan mobilitas masyarakat menjadi salah kendala yang tidak dapat dihindarkan yang menyebabkan perputaran usaha menjadi terhambat. Di tengah permasalahan ini, muncul satu peluang dari adanya perkembangan *financial technology (fintech)* yang menawarkan berbagai solusi, salah satunya adalah pembiayaan daring untuk usaha. Hal ini bertujuan untuk mendukung usaha yang ada mulai dari dari permodalan untuk operasional maupun pemasaran usaha. Hal ini yang melatarbelakangi tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat (abdimas) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti untuk memberikan penyuluhan kepada para pelaku UMKM untuk dapat meningkatkan pengetahuan terhadap bentuk *fintech* ini. Kegiatan ini berlangsung pada 20 Desember 2021 dengan memberikan penyuluhan kepada 25 para pelaku UMKM binaan Yayasan Palma Sejahtera yang berlokasi di Palmerah Jakarta Barat. Dari kegiatan abdimas yang dilaksanakan peserta merasa bahwa materi abdimas yang diberikan menarik, materi mudah dipahami, dan materi

* Penulis korespondensi:
 Email: ekoretno@trisakti.ac.id

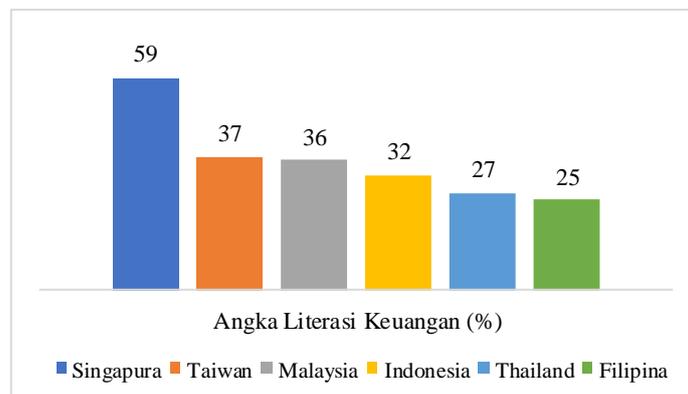
yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan. Para peserta juga menilai bahwa narasumber yang ditunjuk memiliki kompetensi dengan materi yang disampaikan dan dapat menyampaikan materi dengan jelas. Secara keseluruhan, para peserta merasa puas dengan dilaksanakannya kegiatan abdimas ini. Selain itu, dari pengukuran singkat yang dilakukan oleh tim pelaksana abdimas, pelaku UMKM pada mitra binaan ini masih bergantung pada faktor keamanan untuk dapat mengadopsi *platform fintech*. Selain itu, para peserta juga masih bergantung pada serangkaian faktor persepsi kemudahan penggunaan *platform fintech*.

Kata Kunci: teknologi finansial, penyuluhan, mitra

PENDAHULUAN

Perkembangan *financial technology* (*fintech*) di Indonesia turut memberikan alternatif kemudahan tidak hanya bagi masyarakat namun juga kepada para pelaku usaha. Berdasarkan data *Foot Solutions*

Franchises, Indonesia memiliki 32% angka yang melek terhadap literasi keuangan sedangkan 170 juta masih belum. Hasil ini secara tidak langsung menjelaskan bahwa masih besar peluang yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat di Indonesia untuk mendukung mobilitas keseharian.



Gambar 1. Perbandingan literasi keuangan di berbagai negara

Salah satu, bentuk *fintech* yang populer di Indonesia adalah pinjaman atau pembiayaan *online* (daring). Bentuk *fintech* ini menjadi populer seiring dengan pro dan kontra dalam penggunaannya. Bagi para pelaku usaha, bentuk *fintech* ini dapat menjadi salah satu strategi bantuan permodalan untuk keberlangsungan usaha yang dijalankan. Terlebih di masa pandemi COVID-19 ini dimana keterbatasan menyebabkan kurang lancarnya usaha yang dijalankan di hampir semua sektor. Hal inilah yang menginisiasi tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat (abdimas) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Trisakti untuk terjun ke lapangan guna menganalisis kebutuhan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang tergabung ke dalam mitra sasaran abdimas. Bentuk yang diberikan tim pelaksana melalui kegiatan abdimas ini adalah penyuluhan dengan memberikan materi untuk meningkatkan pengetahuan para pelaku UMKM pada *fintech*. Topik *fintech* dalam kegiatan abdimas sendiri sudah cukup sering dilakukan oleh para tim pelaksana abdimas. Hal ini didukung dari beberapa publikasi ilmiah kegiatan abdimas seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Publikasi Artikel Terdahulu Mengenai Topik Abdimas Fintech

Peneliti – Tahun	Sasaran	Bentuk <i>Fintech</i>	Metode Abdimas
Wulandari, Barokah, Azhar, & Ghazali (2021)	Ibu-ibu PKK	Dompet <i>digital</i>	Pembelajaran dan praktek tatap muka
Kusumawardhany, Shanti, Azzahra, Arianti, & Romadhina (2021)	Warga	Pinjaman berbasis daring dan dompet <i>digital</i>	Pemaparan dan pelatihan secara daring
Hermanto, Suryanto, & Tahir (2021)	Pelaku industri pariwisata	<i>P2P Lending</i> , dompet <i>digital</i>	Sosialisasi
Aisah et al., (2021)	Anggota kelompok UMKM	Aplikasi pencatatan transaksi keuangan	Pemaparan dan pengarahan
Andaiyani, Yunisvita, & Tarmizi (2020)	Pelaku dan pekerja UMKM	Pinjaman berbasis daring	Pelatihan
Herlinda, Syahriah, & Laksamana (2020)	Pelaku UMKM	Pinjaman berbasis daring	Sosialisasi tatap muka
Azzahra, Arianti, Chaerunisa, Putri, & Setiawan (2019)	Warga	Pinjaman berbasis daring	Penyuluhan
Suharyati & Ediwarman (2019)	Pelaku UMKM	Aplikasi layanan <i>fintech</i>	Pembekalan
Kusumaningsih, Pratiwi, Supriadi, & Priadi (2018)	Pelaku UMKM	Pembayaran berbasis daring	Pelatihan
Suharyati & Sofyan, (2018)	Warga	Aplikasi keuangan	Pembekalan

Sumber: diolah tim pelaksana abdimas

Analisis Situasi

Tim melakukan observasi singkat pada mitra sasaran dengan cara mencari tahu profil mitra dan situasi mitra. Hal ini diperlukan untuk menentukan solusi melalui topik dan sub topik materi yang akan diberikan serta format kegiatan yang diberikan pada kegiatan abdimas ini. Tim pelaksana abdimas telah mengumpulkan permasalahan yang ada pada mitra sasaran yaitu:

1. Mitra belum memahami secara optimal mengenai peranan *fintech* yang dapat mendukung pemasaran usaha para mitra. *Fintech* dalam hal ini lebih terarah kepada *platform* pinjaman daring atau pembiayaan.
2. Masih perlunya peningkatan pengetahuan mitra akan literasi keuangan khususnya pada aspek *fintech*.

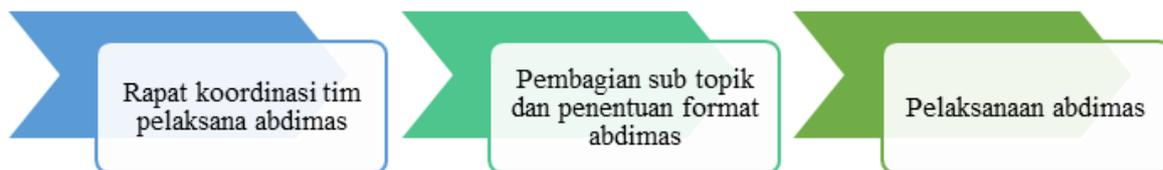
Dengan permasalahan-permasalahan yang ada pada mitra seperti yang telah dijelaskan di atas, maka tim pelaksana menentukan solusi yang akan diberikan kepada mitra sasaran melalui kegiatan abdimas ini yaitu dengan memberikan penjelasan berupa pemaparan materi untuk meningkatkan pengetahuan para pelaku UMKM pada mitra akan literasi keuangan berbasis *fintech* dan kaitannya untuk mendukung pemasaran usaha. Selain itu, tim pelaksana juga mengharapkan terjadinya diskusi berupa tanya jawab supaya permasalahan-permasalahan baik yang telah teridentifikasi

maupun yang belum dapat dibahas dan dicari solusinya.

METODE

Tahapan Pelaksanaan Abdimas

Pada gambar 2 ditunjukkan mengenai tahapan-tahapan pelaksanaan abdimas yang dipersiapkan oleh tim pelaksana. Pada tahapan-tahapan ini juga selanjutnya dijelaskan mengenai hal-hal yang terdapat pada masing-masing tahapannya.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Abdimas

Rapat koordinasi tim pelaksana abdimas

Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari program hibah internal Universitas Trisakti untuk skema Pengabdian Kepada Masyarakat yang rutin dilaksanakan. Tim pelaksana abdimas selanjutnya melakukan rapat koordinasi untuk mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan pada kegiatan abdimas. Pada tahapan ini, tim pelaksana membahas kembali mengenai situasi mitra yang menjadi sasaran kegiatan. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan hal-hal yang diperlukan pada tahapan berikutnya. Tim pelaksana membahas sub-sub topik yang mungkin diberikan kepada mitra.

Penentuan format abdimas

Tim pelaksana abdimas menentukan format kegiatan dilaksanakan dengan format daring. Hal ini mempertimbangkan kondisi *pandemic* COVID-19. Media yang digunakan dalam mendukung format kegiatan abdimas ini

adalah *ZOOM Meeting*. Diharapkan juga bahwa dengan digunakannya format ini akan memberikan kenyamanan dan keleluasaan kepada mitra. Media daring sendiri telah banyak digunakan oleh para tim pelaksana kegiatan abdimas di masa pandemi. Format ini dinilai lebih sesuai dan membantu untuk menjangkau mitra sasaran. Metode pelaksanaan abdimas ini sendiri yaitu dengan memberikan pemaparan materi dan diskusi melalui tanya jawab.

Pelaksanaan abdimas

Kegiatan abdimas dilaksanakan pada Senin, 20 Desember. Tim pelaksana terdiri dari 5 orang sebagai tim ini dan juga berperan sebagai narasumber dalam kegiatan abdimas. Kegiatan abdimas ini berjalan dengan lancar. Para mitra sangat antusias dengan cukup banyaknya diskusi yang terjadi selama pelaksanaan abdimas. Para mitra sasaran merasa senang karena mendapatkan

pengetahuan tambahan mengenai pemasaran berbasis *fintech* yang dirancang oleh tim pelaksana melalui kegiatan abdimas.

Mitra Sasaran

Mitra sasaran pada kegiatan abdimas ini yaitu para pelaku UMKM Binaan Yayasan Palma Sejahtera yang berlokasi di, Kelurahan Palmerah Jakarta Barat. Kelompok UMKM yang tergabung dalam Yayasan ini terdiri dari beberapa pelaku UMKM. Pada pelaksanaan kegiatan abdimas, terdapat 25 pelaku UMKM yang hadir pada kegiatan abdimas ini. Para pelaku UMKM ini terdiri dari beragam bidang usaha, diantaranya kuliner, percetakan, dan toko kelontong. Dengan beragamnya latar belakang bidang usaha yang ada pada mitra sasaran, tim pelaksana menilai bahwa topik pemasaran berbasis *fintech* yang diberikan akan sangat sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Mitra Abdimas

Pada kegiatan abdimas ini terdapat 25 pelaku UMKM yang tergabung dalam binaan

Yayasan Palma Sejahtera yang mengikuti kegiatan abdimas ini. Pada tabel 2 ditunjukkan latar belakang pelaku UMKM yang mengikuti kegiatan abdimas ini. Lebih lanjut tabel tersebut menunjukkan bahwa pelaku UMKM didominasi oleh pelaku usaha laki-laki sedangkan pelaku usaha perempuan masih minim. Berdasarkan usia, pelaku usaha dari usia 30-40 tahun mendominasi peserta, sedangkan pelaku usaha dengan usia di atas 50 tahun menjadi kelompok usia pelaku usaha yang paling sedikit. Pada profil lama usaha, pelaku usaha pada binaan mitra sasaran ini paling banyak merupakan usaha baru dimana masih berada pada kurang dari 2 tahun menjalankan usaha. Sementara itu, usaha yang berjalan paling lama (lebih dari 10 tahun) menjadi kelompok usaha dengan lama usaha yang paling sedikit. Pada bidang usaha, pelaku usaha pada binaan mitra ini didominasi oleh bidang usaha yang berasal dari bidang kuliner atau yang berkaitan. Bidang kuliner memang masih menjadi bidang favorit untuk dijadikan bidang usaha. Selanjutnya, dari kewajaran penggunaan *platform fintech*, mitra sasaran lebih dari 70% pelaku usaha dari mitra binaan ini sudah menganggap bahwa *platform fintech* merupakan hal yang wajar digunakan untuk mendukung usaha.

Tabel 2. Latar belakang pelaku UMKM binaan mitra

Deskripsi	Jumlah	%
Gender		
Perempuan	2	8%
Laki-laki	23	92%
Usia		
Di bawah 30 tahun	5	20%
30-40 tahun	13	52%
41-50 tahun	6	24%
Di atas 50 tahun	1	4%
Lama usaha		
Di bawah 2 tahun	16	64%
2-5 tahun	7	28%
Di atas 10 tahun	2	8%
Bidang usaha		
Kuliner dan yang berkaitan	14	56%

Percetakan dan yang berkaitan	2	8%
Air isi ulang	1	4%
Toko kelontong dan yang berkaitan	3	12%
Lainnya	5	20%
Penggunaan platform <i>fintech</i> merupakan hal yang sudah wajar		
Ya (Sangat Setuju & Setuju)	18	72%
Tidak (Sangat Tidak Setuju & Tidak Setuju)	7	28%

Sumber: tim pelaksana abdimas

Umpan Balik

Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada para pelaku UMKM sebagai peserta, tim pelaksana telah mengukur 3 bagian utama yaitu materi, narasumber, dan pelaksanaan abdimas. Pada tabel 3 ditunjukkan bahwa pada materi, para peserta merasa bahwa materi yang diberikan menarik yang mencapai lebih dari 85%. Peserta juga merasa bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami dan dapat diterapkan dimana juga mencapai lebih dari

85%. Pada materi juga peserta merasa bahwa pengetahuan dan kemampuan meningkat (lebih dari 88%). Selanjutnya, pada bagian narasumber, peserta merasa bahwa narasumber memiliki kompetensi pada materi yang diberikan (lebih dari 87%) dan narasumber dapat menyampaikan materi dengan jelas (lebih dari 90%). Selanjutnya pada pelaksanaan kegiatan abdimas, para peserta secara dominan merasa puas dengan adanya kegiatan abdimas ini (lebih dari 76%).

Tabel 3. Umpan balik peserta abdimas

Deskripsi	Jumlah	
	Ya (Setuju & Sangat Setuju)	Tidak
Materi abdimas		
Materi menarik	22 (88%)	3 (12%)
Materi mudah dipahami dan dapat diterapkan	22 (88%)	3 (12%)
Materi meningkatkan pengetahuan dan kemampuan	21 (89%)	4 (16%)
Narasumber		
Narasumber memiliki kompetensi dengan materi	22 (88%)	3 (12%)
Narasumber menyampaikan materi dengan jelas	23 (92%)	2 (8%)
Pelaksanaan abdimas		
Merasa puas dengan kegiatan abdimas	19 (76%)	6 (24%)

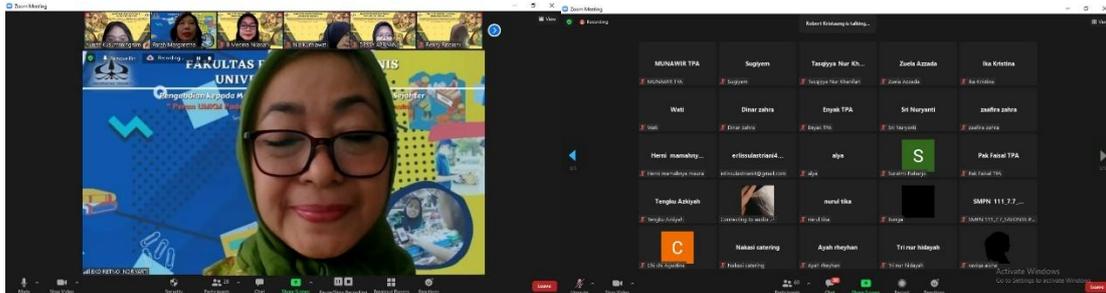
Sumber: tim pelaksana abdimas

Pada kegiatan abdimas ini, tim pelaksana juga mengukur pada aspek peranan penggunaan *fintech* dalam mendukung usaha yang dilakukan. Pada hasil kuesioner kegiatan abdimas yang dilakukan, tim pelaksana melakukan uji terhadap dugaan bahwa dalam mengadopsi *fintech* untuk mendukung kegiatan usaha, para pelaku mitra dipengaruhi oleh faktor kebermanfaatan dan rasa aman

dalam menggunakan aplikasi *fintech*. Variabel keamanan menggunakan 3 *item* yang terdiri dari sistem *fintech* merupakan sistem yang aman, keamanan pertukaran informasi di dalam aplikasi *fintech*, tidak merasa khawatir menggunakan aplikasi *fintech*. Variabel kebermanfaatan terdiri dari 4 *item* yaitu proses layanan *fintech* lebih cepat, memudahkan koneksi dengan investor,

memudahkan untuk terhubung dengan pemberi pinjaman, memudahkan untuk memantau transaksi. Variabel persepsi kemudahan terdiri dari 4 *item* yaitu kemudahan untuk mempelajari, kemudahan untuk dimengerti, kemudahan untuk

mengajukan pembiayaan, kemudahan penggunaan. Variabel adopsi terdiri dari 3 *item* yaitu telah mengunduh aplikasi *fintech*, telah mengajukan pinjaman, telah menggunakan pinjaman yang diajukan.



Gambar 3. Dokumentasi foto kegiatan abdimas
Sumber: Dokumentasi tim pelaksana abdimas

Uji menggunakan SMART PLS 3.0 untuk analisisnya. Pada pengujian reliabilitas menggunakan nilai *Cronbach Alpha* (CA) (>0,7) dan *Composite Reliability* (CR) (>0,7) serta validitas menggunakan nilai dari *Outer*

Loading (OL) (OL>0,7) dan *Average Variance Extracted* (AVE) (AVE>0,5) (Barati et al., 2019; Memon & Rahman, 2014). Pada tabel 4 ditunjukkan bahwa semua konstruk bersifat reliabel dan valid.

Tabel 4. Reliabilitas dan validitas

Variabel	Item	OL	CA	CR	AVE
Keamanan	KFI1	0.953	0.862	0.917	0.789
	KFI2	0.957			
	KFI3	0.736			
Kebermanfaatan	KBF1	0.917	0.934	0.953	0.835
	KBF2	0.900			
	KBF3	0.926			
	KBF4	0.911			
Keputusan Adopsi	KAD1	0.851	0.919	0.950	0.864
	KAD2	0.964			
	KAD3	0.969			
Persepsi	PPF1	0.924	0.902	0.930	0.768
	PPF2	0.926			
	PPF3	0.855			
	PPF4	0.794			

Sumber: SMART PLS 3.0

Selanjutnya, *R-square* (tabel 5) untuk mengetahui koefisien determinasi dari variabel persepsi dan adopsi. Pada tabel 4 ditunjukkan bahwa variabel keamanan dipengaruhi oleh penggunaan variabel persepsi sebesar 5,7%. Selanjutnya variabel kebermanfaatan dipengaruhi oleh penggunaan variabel persepsi sebesar 42,5%. Variabel keputusan adopsi dipengaruhi oleh penggunaan variabel keamanan, persepsi, dan kebermanfaatan sebesar 65,5%.

Tabel 5. *R-square*

Variabel	<i>R-Square</i>
Keamanan	0.057
Kebermanfaatan	0.425
Keputusan Adopsi	0.651

Sumber: SMART PLS 3.0

Pengujian signifikansi dilakukan dengan melakukan proses *bootstrapping* untuk

mendapatkan nilai P (*p-value*). Ketentuan penerimaan hipotesis adalah $P < 0,05$ (Ali et al., 2020). Pada tabel 6 menunjukan hasil *P-value* dimana terdapat 2 jalur yang diterima yaitu Keamanan \rightarrow Keputusan adopsi ($P=0,001$) dan Persepsi \rightarrow Kebermanfaatan ($P=0,000$). Berdasarkan hasil maka dapat dijelaskan bahwa pelaku UMKM pada mitra binaan ini masih dipengaruhi oleh faktor keamanan untuk dapat mengadopsi *platform fintech*. Selanjutnya dalam menentukan faktor kebermanfaatan, para pelaku UMKM binaan mitra ini masih dipengaruhi oleh serangkaian faktor persepsi kemudahan penggunaan *platform fintech* itu sendiri. Hasil ini secara umum sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Christian, 2019) dimana peranan adopsi teknologi berperan penting dalam menentukan keberhasilan usaha yang dijalankan.

Tabel 6. Uji signifikansi

<i>Path</i>	<i>P-Value</i>
<i>Direct effect: Keamanan \rightarrow Keputusan Adopsi</i>	0.001
<i>Direct effect: Kebermanfaatan \rightarrow Keputusan Adopsi</i>	0.575
<i>Direct effect: Persepsi \rightarrow Keamanan</i>	0.239
<i>Direct effect: Persepsi \rightarrow Kebermanfaatan</i>	0.000
<i>Direct effect: Persepsi \rightarrow Keputusan Adopsi</i>	0.630
<i>Indirect effect: Persepsi \rightarrow Keamanan \rightarrow Keputusan Adopsi</i>	0.274
<i>Indirect effect: Persepsi \rightarrow Kebermanfaatan \rightarrow Keputusan Adopsi</i>	0.616

Sumber: SMART PLS 3.0

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan abdimas ini dapat disimpulkan bahwa para peserta yang merupakan pelaku UMKM binaan Yayasan Palma Sejahtera merasa bahwa materi abdimas yang diberikan menarik. Selain itu, para peserta juga merasa bahwa materi mudah dipahami dan dapat diterapkan. Hal lainnya, para peserta merasa bahwa materi yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan. Berikutnya, para peserta menilai bahwa narasumber yang ditunjuk memiliki kompetensi dengan materi yang disampaikan. Selain itu, para peserta

merasa bahwa narasumber yang bertugas dapat menyampaikan materi dengan jelas. Dari sisi pelaksanaan abdimas, para peserta merasa puas dengan dilaksanakannya kegiatan abdimas ini. Dari pengukuran singkat yang dilakukan oleh tim pelaksana abdimas, dapat dijelaskan juga bahwa pelaku UMKM pada mitra binaan ini masih bergantung pada faktor keamanan untuk dapat mengadopsi *platform fintech*. Selain itu, para peserta juga masih bergantung pada serangkaian faktor persepsi kemudahan penggunaan *platform fintech* itu sendiri.

Secara keseluruhan, kegiatan abdimas ini berjalan dengan lancar dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, N., Nabila, D., Pratiwi, E., Musdhalifah, M., Noviani, R., & Mayasari, M. (2021). Pendampingan Pemanfaatan Financial Technology Pada UMKM di Wilayah Jakarta Selatan. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 2(2), 100–113.
- Ali, G. A., Hilman, H., & Gorondutse, A. H. (2020). Effect of entrepreneurial orientation, market orientation and total quality management on performance Evidence from Saudi SMEs. *Benchmarking: An International Journal*, 27(4), 1503–1531. <https://doi.org/10.1108/BIJ-08-2019-0391>
- Andaiyani, S., Yunisvita, Y., & Tarmizi, N. (2020). Peran Financial Technology sebagai Alternatif Permodalan bagi UMKM di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2), 85–92. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i2.16>
- Azzahra, K., Arianti, B. F., Chaerunisa, S., Putri, A., & Setiawan, I. (2019). Pengabdian Masyarakat Melalui Penyuluhan Financial Technology Dalam Mengelola Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga di Desa Pamegarsari – Bogor. *Jurnal Cemerlang: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 47–56. <https://doi.org/10.31540/jpm.v2i1.626>
- Barati, M., Taheri-Kharamah, Z., Farghadani, Z., & Rásky, É. (2019). Validity and Reliability Evaluation of the Persian Version of the Heart Failure-Specific Health Literacy Scale. *International Journal of Community Based Nursing and Midwifery*, 7(3), 222–230. <https://doi.org/10.30476/IJCBNM.2019.44997>
- Christian, M. (2019). Dampak Penggunaan Teknologi Berbasis Aplikasi Pada Usaha Restoran Berskala Mikro & Kecil. *Journal of Business and Applied Management*, 12(2), 131–140. <https://doi.org/10.30813/jbam.v12i2.1822>
- Herlinda, E., Syahriah, R., & Laksamana, B. (2020). Increasing Public Legal Awareness in Online Loans in Sunggal Urban Village. *ABDIMAS TALENTA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 730–735. <https://doi.org/10.32734/abdimestalenta.v5i2.5245>
- Hermanto, B., Suryanto, S., & Tahir, R. (2021). Sosialisasi Layanan Financial Technology Bagi Pelaku Industri Pariwisata Kabupaten Pangandaran. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 471–477. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i3.35700>
- Kusumaningsih, A., Pratiwi, A. P., Supriadi, A., & Priadi, A. (2018). Pembinaan Kewirausahaan Berbasis Fintech (Financial Technology) Untuk UMKM di Koperasi Cipta Boga Keranggan, Tangerang Selatan. *Prosiding Sembadha 2018*, 192–201.
- Kusumawardhany, S. S., Shanti, Y. K., Azzahra, K., Arianti, B. F., & Romadhina, A. P. (2021). Penerapan Literasi Keuangan Dalam Memahami Financial Technology. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 2(2), 151–160. <https://doi.org/10.35814/suluh.v2i2.1544>
- Memon, A. H., & Rahman, I. A. (2014). SEM-PLS Analysis of Inhibiting Factors of Cost Performance for Large Construction Projects in Malaysia: Perspective of Clients and Consultants. *The Scientific World Journal*, 2014, 1–9. <https://doi.org/10.1155/2014/165158>
- Suharyati, S., & Ediwarman, E. (2019). Edukasi Fintech dan Kewirausahaan Bagi Pelaku UMKM Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(2), 219–228.

<https://doi.org/10.24912/jbmi.v2i2.7251>

Suharyati, S., & Sofyan, P. (2018). Edukasi Fintech Bagi Masyarakat Desa Bojong Sempu Bogor. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(2), 1–9.
<https://doi.org/10.24912/jbmi.v1i2.2880>

Wulandari, O. A. D., Barokah, S., Azhar, N.

Al, & Ghazali, H. Al. (2021). Penerapan Fintech Dengan Aplikasi OVO Sebagai Digital Payment Bagi Ibu – Ibu PKK Rt 02/Rw 04 Di Dukuhwaluh Purwokerto. *Jurnal Abdimas BSI*, 4(1), 1–6.
<https://doi.org/10.31294/jabdimas.v4i1.6979>